

III. METODE PENELITIAN

3.1. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain – lain. Penelitian kualitatif sebagaimana dikemukakan Wolf dan Tymitz (dalam Guba, 1987) bertujuan untuk memahami aktualitas, realitas sosial dan persepsi manusia yang ada tanpa dicemari oleh sifat – sifat menonjol dari pengaturan formal atau pertanyaan – pertanyaan yang sebelumnya sudah terbentuk.

Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena – fenomena yang sedang berlangsung pada saat ini dan masa lampau. Penggambaran kondisi ini bisa individu atau kelompok (Modul Penelitian Pendidikan Dasar, Udin Syaefudin : 77).

Melalui pendekatan kualitatif deskriptif ini, diharapkan dapat menjelaskan atau menggambarkan kondisi pada masa lampau dan kondisi pada saat ini. Terkait dengan penelitian dimaksud, diharapkan dapat menjelaskan kondisi kondisi saat ini.

Dalam penelitian ini jaminan validitas eksternal dan *transferability* hanya merupakan kemungkinan, karena tidak mungkin ditemukan dua situasi yang sama, maka perlu penyesuaian dengan kondisi masing – masing,.

3.2. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah mengarah pada bagaimana evaluasi penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah dalam penyusunan Informasi Keuangan Daerah di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Lampung Utara, yang dilihat dari :

- 1). *System Assesment*, evaluasi yang memberikan informasi tentang keadaan atau posisi SIPKD pada pengelolaan keuangan daerah khususnya penyusunan Informasi Keuangan Daerah pada saat ini seperti apa.
- 2). *Program Planning*, membantu pemilihan program tertentu yang mungkin akan berhasil memenuhi kebutuhan program, seperti program diklat, sosialisasi SIPKD dan metode – metode lainnya yang akan mendukung berjalannya program SIPKD ini dalam penyusunan seluruh jenis IKD.
- 3). *Program Implementation*, yang menyiapkan informasi apakah program sudah diperkenalkan kepada kelompok tertentu yang tepat seperti yang direncanakan.
- 4). *Program improvement*, yang memberikan informasi tentang bagaimana program berfungsi, bekerja atau berjalan, apakah menuju pencapaian tertentu, karena sampai saat ini dari 10 jenis IKD yang direncanakan

menggunakan aplikasi SIPKD baru 5 jenis IKD saja yang menggunakan aplikasi SIPKD, dan peneliti harus mencari informasi mengenai hal tersebut.

5). *Program Certification*, yang memberi informasi tentang nilai atau guna program, yaitu keuntungan dan kelebihan dari penggunaan aplikasi SIPKD dalam penyusunan IKD ini di BPKA Kabupaten Lampung Utara.

6). Pendekatan yang berorientasi pada tujuan, menggunakan tujuan program sebagai kriteria untuk menentukan keberhasilan dan mengukur sampai mana tujuan telah dicapai.

7). Pendekatan yang responsif, mencari suatu isu dari berbagai sudut pandang semua orang yang terlibat dan yang berkepentingan dengan program.

8). Faktor – faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) dalam penyusunan Informasi Keuangan Daerah (IKD) di Badan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Lampung Utara

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Lampung Utara. Waktu Penelitian direncanakan pada bulan Agustus 2014.

3.4. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepala Bidang Anggaran Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Lampung Utara
2. Kepala Sub Bidang Penyusunan APBD Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Lampung Utara.
3. Kepala Bidang Akuntansi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Lampung Utara.
4. Kepala Sub Bidang Pembukuan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Lampung Utara.
5. Kepala Bidang Pengelolaan Aset Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Lampung Utara.
5. Admin / Operator Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Lampung Utara
6. Operator penatausahaan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)
7. Bendahara SKPD di Kabupaten Lampung Utara
8. Tenaga ahli Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Lampung Utara
8. Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan (BPK-P) Propinsi Lampung
9. Anggota Badan Anggaran Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Lampung Utara atau yang mewakili.

3.5. Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian dan lokasi penelitian

2. Data sekunder, yaitu data tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian, seperti buku atau literatur lainnya.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan sebagai berikut :

1. Wawancara, yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui percakapan / tanya jawab langsung dengan para informan yang berkaitan dengan masalah penelitian, dengan menggunakan pedoman wawancara.
2. Dokumentasi, yaitu teknik untuk mendapatkan data dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber dan referensi yang berkaitan dengan penelitian seperti buku, arsip dan internet.

3.7. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Editing, yaitu suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau suatu rangkaian atau pengkoreksian data yang telah dikumpulkan.
2. Interpretasi, tahap ini dilakukan dengan memberikan interpretasi atau penjabaran berbagai data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian.

3.8. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (*Sofian Effendi dan Chris Manning, 1995:33*). Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian

ini adalah analisis kualitatif yang berpijak dari data yang didapat dari hasil wawancara langsung serta dokumentasi, melalui tahapan sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan data kasar dan masih mentah yang berlangsung terus – menerus selama penelitian berlangsung melalui tahapan pembuatan ringkasan. Data yang direduksi memberi gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan

2. Penyajian Data

Seperangkat hasil reduksi data kemudian diorganisasikan dalam bentuk matriks, grafik atau bisa pula berbentuk naratif saja (*display data*).

3. Verifikasi Data (Kesimpulan)

Verifikasi data penelitian yaitu menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, kemudian peneliti mengambil simpulan yang bersifat sementara sambil mencari data yang mendukung atau menolak kesimpulan. Kesimpulan harus senantiasa diuji selama penelitian berlangsung, dalam hal ini dengan cara penambahan data baru.

3.9. Teknik Keabsahan Data

Penelitian Kualitatif memiliki atau standar (validitas) dan keterandalan (reabilitas). Menurut Moeloeng (2005:287), triangulasi berupaya mengecek kebenaran data dan membandingkan dengan data yang diperoleh dengan sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan dengan metode yang berlainan. Dalam hal ini peneliti

menggunakan teknik triangulasi data dengan membandingkan beberapa informasi yang didapat dari informan/narasumber dengan data – data dokumentasi yang ada dan peraturan perundang – undangan yang berlaku disesuaikan dengan focus penelitian Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) dalam Penyusunan Informasi Keuangan Daerah (IKD) di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Lampung Utara.